

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dasar Pemikiran yang menjadi falsafah hidup dalam kiprah politik muhamad roem terlahir dari keilmuannya di bidang hukum, sejak menjadi mahasiswa mouhammad roem menjadi bagian dari advokat yang membela hak-hak masyarakat, dan tidak pernah bekerja menjadi pegawai negeri pemerintahan kolonial belanda dan pemerintahan penduduk jepang. Dipilihnya peranan dan kesibukan yang dekat kepada rakyat, dekat pada lingkungan pejuang-pejuang, dan bersimpati kepada mereka yang mengalami nasib kurang menyenangkan atau menderita. Selain itu muhammad roem sejak muda aktif dalam organisasi Jong Islameiten Bond, kiprah politiknya diawali dari Partai Serikat Islam Indonesia (PSII) serta banyak berkomunikasi dengan tokoh-tokoh nasionalis yang berpengaruh bagi kiprah mohammad roem.
2. Muhammad roem merupakan salah satu tokoh bangsa yang banyak sekali memberikan sumbangsih pemikirannya terhadap negara indonesia, selain itu beliau juga merupakan seorang

negarawan, penulis masalah masalah sosial politik serta masalah-masalah agama dan diplomasi, dalam pergulatan perpolitikan di indonesia muhammad roem hadir dengan partai masyumi yang menjadi salah satu wadah dalam memberikan sumbangsih pemikirannya dalam rangka kemajuan bangsa indonesia. Selain itu juga kiprahnya dalam kontelasi perpolitikan indonesia pasca kemerdekaan 1945-1957 ialah dengan banyaknya diberikan amanah atau kepercayaan dalam menjabat posisi penting dalam perkembangan negara indonesia diantaranya sebagai menteri dalam negeri tahun 1946-1947, ketua delegasi indonesia pada perundingan Roem-Roeyen (1949), wakil ketua delegasi indonesia dalam konferensi meja bundar di den haag (1949), Sebagai Menteri Luar Negeri (1950-1951), Sebagai wakil perdana Menteri (1956-1957).

B. Saran

1. Sebagai suatu tokoh bangsa, muhammad roem telah memberikan banyak sumbangsih pemikiran dalam proses perkembangan negara indoneisa, Kapasitas Keahlian sebagai Juru runding menepatkan beliau sebagai salah satu tokoh yang disegani oleh tokoh-tokoh nasional maupun internasional, oleh karen itu sebagai bagian dari sejarah yang telah menjadikan negara

Indonesia bermartabat di negara internasional maka mengkaji dan menelusuri kiprahnya merupakan sesuatu yang bermanfaat, serta sebagai teladan bagi kita sebagai anak bangsa.

2. Muhammad Roem menjadi contoh nyata dalam memberikan teladan yang baik, sebagaimana kita ketahui beliau merupakan tokoh yang diterima dimana saja baik Islam maupun nasionalis, sikap moderatnya memberikan gambaran jelas bahwa dalam menghadapi realitas ini hendaknya sikap kooperatif dan moderat yang dikedepankan terutama di era reformasi ini, sebagaimana kita ketahui kondisi perpolitikan di negara kita kadang kala ada golongan-golongan yang dengan prinsip dan radikalismenya ingin merubah dan membuat terobosan baru dalam konteks politik maupun hukum.